

PERUBAHAN MAKNA DALAM BERITA ARAB *aljazeera.net*

M Wildan Awwiby^{1*}, Karyani^{2*}, Rina Dian Rahmawati³
Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
*Email: wildanmuhammad217@gmail.com & kar201604@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the change in meaning in Arabic news. One of the media that presents news is *aljazeera.net*, which is a web page that presents news in Arabic and English. Research with this analytical method uses a type of text analysis research to find out changes in meaning in Arabic news sourced from *aljazeera.net*, with this method we can find out the types of changes in meaning in Arabic news that have been determined. In presenting the news there will certainly be a change in meaning. There are 7 kinds of changes in meaning in linguistics, namely (1) expansion or generalization (2) narrowing of meaning or specialization (3) elevation of meaning or amelioration (4) reduction of meaning or exploration and (5) synesthesia, (6) association and (7) metaphor. The results of our analysis show that in one of the news texts published on the *Aljazeera.net* website there are 5 changes in meaning..

Keywords: Change of meaning, *aljazeera.net*.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan makna dalam berita arab. Salah satu media yang menyajikan berita adalah *aljazeera.net*, yang merupakan halaman web yang menyajikan berita berbahasa arab maupun inggris. Penelitian dengan metode analisis ini menggunakan jenis penelitian analisis teks untuk mengetahui perubahan makna yang ada dalam berita arab yang bersumber dari *aljazeera.net*, dengan metode ini kami dapat mengetahui jenis perubahan makna dalam berita arab yang telah di tentukan. Dalam penyajian berita tentu akan ditemukan perubahan makna. Ada 7 macam perubahan makna dalam ilmu linguistik, yaitu (1) perluasan atau generalisasi (2) penyempitan makna atau spesialisasi (3) peninggian makna atau ameliorasi (4) penurunan makna atau peyorasi dan (5) sinestesia , (6) asosiasi dan (7) metafora. Hasil analisis kami menunjukkan bahwa dalam salah satu teks berita yang dimuat dalam web *Aljazeera.net* terdapat 5 perubahan makna.

Kata Kunci: Perubahan makna, *aljazeera.net*.

Pendahuluan

Penelitian tentang semantik jurnalistik telah banyak dilakukan, paling banyak meneliti tentang aspek kebahasaan yang digunakan dalam media berita. Tentu saja wajar jika mengingat begitu pentingnya peran bahasa dalam mempengaruhi

M Wildan Awwiby, Karyani, Rina Dian Rahmawati.

perkembangan pola pikir masyarakat. Bersamaan dengan hal itu, bahasa senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Bahasa mengalami perubahan sejalan dengan perubahan sosial yang terjadi di tengah masyarakat penuturnya. Hal ini seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Perkembangan tersebut terjadi lantaran bahasa memang memiliki karakteristik produktif.¹ Artinya, bahasa akan selalu diciptakan manusia sesuai dengan kebutuhan komunikasi. Karakteristik ini yang mengakibatkan bahasa akan terus mengalami produktivitasnya.

Bahasa itu relatif berubah, perubahan bahasa dapat terjadi dalam dua lapisan, baik lapisan bentuk maupun lapisan makna. Perubahan bentuk bahasa akan mengakibatkan perubahan maknanya. Ada 6 faktor yang memperlancar perubahan makna yaitu bahasa itu berkembang, bahasa bersifat samar, bahasa bersifat taksa, bahasa kehilangan motivasi, bahasa memiliki struktur leksikal, bahasa bermakna ganda. Makna kata dalam sebuah bahasa sering mengalami perubahan, perubahan itu terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut: faktor linguistik, faktor historis, faktor sosiologis, faktor psikologis, faktor bahasa asing, dan faktor kebutuhan leksem baru.²

Penggunaan bahasa yang tepat sangat dibutuhkan ketika menyajikan suatu berita yang akan disaksikan banyak orang. Salah satu media yang menyajikan berita adalah *Aljazeera.net*, yang merupakan halaman web yang menyajikan berita berbahasa arab maupun inggris. Namun kenyataan yang kita jumpai, dalam suatu teks berita banyak terdapat pergeseran makna. Pergeseran makna atau biasa disebut perubahan

¹ Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2003. hal. 5

² Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widi. hal. 49

makna adalah evolusi penggunaan kata hingga tahapan yang sangat berbeda dengan makna aslinya. Dalam linguistik historis perubahan makna merupakan perubahan pada salah satu makna sebuah kata. Setiap kata memiliki beraneka makna dan konotasi yang dapat ditambah, dikurang, atau diubah sepanjang masa sehingga kognat lintas ruang dan waktu dapat memiliki makna-makna sangat berbeda. Pengkajian perubahan makna dalam salah satu berita yang dimuat dalam web *Aljazeera.net* akan mejadi pembahasan kami dalam artikel ini.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kepustakaan. Penulis hanya meneliti struktur kalimat atau tata bahasa dalam objek penelitian, yaitu judul-judul berita dalam situs *Aljazeera.net*, serta kesesuaian judul-judul tersebut dengan kaidah penulisan berita pada umumnya. Penulis juga menerapkan penelitian atau studi kepustakaan untuk memperoleh informasi yang akurat. Beberapa sumber diperoleh dari artikel-artikel yang ditulis oleh orang-orang yang kompeten dalam bidang ilmu nahwu atau sintaksis dalam bahasa Arab dan bahasa jurnalistik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Teori

Salah satu kajian di dalam ilmu semantik adalah makna. Makna merupakan objek dari kajian semantik. Membahas mengenai makna, Chaer menyatakan bahwa makna merupakan konsep yang terdapat dalam satuan bahasa. Satuan bahasa itu merupakan

M Wildan Awwiby, Karyani, Rina Dian Rahmawati.

wadah bagi pemakai bahasa untuk menyampaikan konsep atau pengertian mengenai makna tersebut. Makna akan menjadi jelas bila berada di dalam konteksnya, dan biasa disebut dengan istilah makna konteks.³

Menurut Suwandi kata makna di dalam pemakaiannya dapat diartikan dengan arti, gagasan, pikiran, konsep, pesan, pernyataan maksud, informasi dan isi. Hal ini senada dengan pendapat Kridalaksana yang mengatakan bahwa arti merupakan pengertian yang paling dekat dengan makna. Menurutnya arti adalah konsep yang mencakup makna dan pengertiannya.⁴

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa makna makna muncul atau hadir apabila seseorang menuturkan suatu kata tertentu, ia dapat membayangkan apa yang sedang dimaksud dari kata tersebut dan dapat menjelaskan pengertiannya. Hubungan antara kata apa yang dimaksud dengan pengertian itulah yang disebut makna. Suatu objek tuturan dapat saja sama tetapi belum tentu makna yang dimaksud juga sama.

Membahas dan menganalisis mengenai makna tentu tidak terlepas dari perubahan makna. Bahasa selalu mengalami perkembangan, dan dalam perkembangannya makna suatu kata dapat mengalami perubahan. Terdapat 7 perubahan makna dalam semantik, yaitu (1) perluasan atau generalisasi merupakan

³ Chaer, Abdul. *Ragam Bahasa Ilmiah*. (Jakarta: Rineka Cipta). 2011. Hal. 10

⁴ Suwandi, Sarwiji. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. (Yogyakarta: Media Perkasa). 2011. Hal. 8

gejala yang terjadi atau proses perubahan makna dari yang khusus ke umum, (2) penyempitan makna atau spesialisasi merupakan proses perubahan makna yang awalnya memiliki makna luas kemudian maknanya berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna yang dimaksud, (3) peninggian makna atau ameliorasi merupakan suatu proses perubahan makna di mana makna akan menjadi lebih tinggi, hormat, dan baik nilainya daripada makna sebelumnya, (4) penurunan makna atau peyorasi adalah proses perubahan makna yang mengakibatkan makna baru atau makna yang sedang dirasakan lebih rendah, kurang menyenangkan, dan kurang halus nilainya daripada makna semula (lama), (5) sinestesia merupakan perubahan makna akibat pertukaran tanggapan dua indera (dari indera penglihatan ke indera pendengaran; dari indera perasaan ke indera pendengaran; dan sebagainya), (6) asosiasi adalah proses perubahan makna sebagai akibat persamaan sifat, dan (7) metafora adalah pemakaian kata tertentu untuk suatu objek dan konsep lain berdasarkan kias atau persamaan.⁵

B. Sinopsis Sumber Berita

Al Jazeera (الجزيرة) yang berarti "pulau" atau "jazirah") adalah stasiun televisi berbahasa Arab dan Inggris yang berbasis di Doha, Qatar. Stasiun TV ini menjadi populer setelah serangan 11 September 2001, ketika stasiun ini menyiarkan rekaman pernyataan Osama bin Laden dan pimpinan al-Qaeda lainnya. Selain saluran berita utama, Al Jazeera juga mengoperasikan beberapa saluran TV khusus lainnya, antara lain Al Jazeera English, Al Jazeera Sports, Al Jazeera Live, dan Al Jazeera Children's

⁵ Suwandi, Sarwiji. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. (Yogyakarta: Media Perkasa). 2011. Hal 13

M Wildan Awwiby, Karyani, Rina Dian Rahmawati.

Channel. Selain itu, Al Jazeera juga mengoperasikan situs web berita berbahasa Arab dan Inggris.

Al Jazeera mengklaim sebagai satu-satunya stasiun TV yang independen secara politik di Timur Tengah. Saat ini Al Jazeera menyaingi BBC dalam skala jumlah pemirsa yang diperkirakan mencapai 50 juta pemirsa. Al Jazeera berawal dengan modal dari dana raja Qatar sejumlah 150 juta dolar Amerika, dan memulai siaran pada akhir 1996. Pada bulan April tahun tersebut, siaran BBC World dalam bahasa Arab mengalami masalah dengan pemerintah Arab Saudi, dan akhirnya harus menutup operasinya. Banyak mantan staf BBC yang kemudian bergabung dengan Al Jazeera. Pada 15 November 2006 saluran Al Jazeera berbahasa Inggris mulai mengudara.⁶

C. Analisis Berita

Pada artikel ini, kami melakukan penelitian perubahan makna dalam berita arab yang bersumber dari *Aljazeera.net* dengan judul "إعلان الطوارئ الصحية في العاصمة الهندية بسبب" "أشوأ موجة تلوث" berikut data analisis, dalam berita ini terdapat 5 perubahan makna.

Teks Berita:

إعلان الطوارئ الصحية في العاصمة الهندية بسبب أشوأ موجة تلوث

بلغ تلوث الهواء في نيودلهي والمناطق المحيطة بها أشوأ مستوياته حتى الآن هذا العام، وكانت السلطات في أكثر عواصم العالم تلوثاً أعلنت بالفعل حالة طوارئ صحية وأمرت بإغلاق المدارس.

⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Al_Jazeera, diakses tanggal 05 Januari 2020

وزاد مؤشر جودة الهواء الذي يقيس مستوى الجزيئات الدقيقة في الجو (بي.إم.2.5) إلى أكثر من تسعمئة، وذلك بفارق كبير عن حد خمسمئة الذي يصنف بأنه "أكثر من خطير".

وإلى جانب الضرر الذي يلحقه التلوث بأكثر من أربعين مليون شخص يقيمون في محيط العاصمة، أدى التلوث الشديد إلى تحويل مسار أكثر من ثلاثين رحلة طيران من مطار دلهي بسبب ضعف الرؤية.

وبدت الشوارع مهجورة؛ إذ أثر عدد كبير من الناس البقاء في منازلهم بدل التعرض للهواء الملوث.

من جهته، قال حاكم العاصمة دلهي إرفيند كيجريوال على تويتر "التلوث بلغ مستويات غير محتملة في شمال الهند".

وتؤدي عمليات حرق قش المحاصيل على أيدي المزارعين في المناطق النائية في دلهي، إلى جانب العوامل المناخية مثل قلة الرياح، بالإضافة إلى العواصف الناتجة عن حركة المرور الكثيفة والصناعة وحرق القمامة والوقود؛ إلى ارتفاع تلوث الهواء في المدينة في شهري أكتوبر/تشرين الأول ونوفمبر/تشرين الثاني.

خطة للسيطرة

وأطلقت العاصمة الهندية خطة مدتها أسبوعان لتحديد حصص لسير السيارات على الطرق كجزء من الجهود المبذولة للسيطرة على مستويات تلوث الهواء الخطيرة في المدينة.

وقال كيجريوال إن نظام توزيع سير السيارات يحدد أياما للسيارات الخاصة التي تنتهي بالأرقام الفردية بالتبادل مع السيارات ذات الأرقام الزوجية، وذلك في الفترة من اليوم الاثنين إلى 14 نوفمبر/تشرين الثاني.

ولم يتضح إذا كانت الخطة التي تم تطبيقها قبل ذلك عامي 2016 و2017 ستحدث فرقا كبيرا في مستويات التلوث المرتفعة التي يشهدها هذا الوقت من العام.

يذكر أن حكومة دلهي أعلنت حالة طوارئ صحية عامة يوم الجمعة، مع بقاء المدارس مغلقة حتى غد الثلاثاء، وتم تحذير كبار السن من الخروج في الهواء الطلق.

وأظهرت بيانات مجلس مراقبة التلوث المركزي أن عدة مدن في شمال الهند سجلت أيضا مستويات خطيرة من التلوث.

وتعد دلهي -التي يبلغ عدد سكانها 25 مليون نسمة- من بين أكثر المدن تلوثا في العالم في السنوات الأخيرة.

Analisis perubahan makna :

A. Peninggian (Generalisasi)

Perubahan makna dalam arti perluasan yaitu gejala yang terjadi atau proses perubahan makna dari yang khusus ke umum. Perubahan makna umum ke khusus dapat terlihat dalam data sebagai berikut.

وإلى جانب الضرر الذي يلحقه التلوث بأكثر من أربعين مليون شخص يقيمون في محيط العاصمة، أدى التلوث الشديد إلى تحويل مسار أكثر من ثلاثين رحلة طيران من مطار دلهي بسبب ضعف الرؤية.

Pada bagian tersebut terdapat kata الرؤية yang pada mulanya berarti melihat,⁷ namun jika melihat konteks tentu makna pandangan kurang sesuai, maka الرؤية mengalami perluasan makna menjadi jarak pandang. Hal itu juga ditemui pada bagian berita lain, seperti:

وقال كيجريوال إن نظام توزيع سير السيارات يحدد أياما للسيارات الخاصة التي تنتهي بالأرقام الفردية بالتبادل مع السيارات ذات الأرقام الزوجية، وذلك في الفترة من اليوم الاثنين إلى 14 نوفمبر/تشرين الثاني.

Penggunaan kata توزيع yang pada mulanya berarti pembagian,⁸ mengalami perluasan makna tidak hanya berarti pembagian, namun dalam data tersebut توزيع maknanya meluas menjadi distribusi. Sehingga bahasa yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat milenial seperti sekarang.

B. Penyempitan (Spesialisasi)

⁷ Munawwir, Ahmad W., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. (Surabaya : Penerbit Pustaka Progresif). 1997. Hlm. 460

⁸ Ibid, 1556

Penyempitan makna atau spesialisasi merupakan proses perubahan makna yang awalnya memiliki makna luas kemudian maknanya berubah menjadi terbatas hanya pada sebuah makna yang dimaksud. Penyempitan makna ini juga tidak lepas dari konteks pemakaian kata tersebut. Berikut contoh yang terdapat dalam teks berita yang dimuat *Aljazeera.net*

وإلى جانب الضرر الذي يلحقه التلوث بأكثر من أربعين مليون شخص يقيمون في محيط العاصمة، أدى التلوث الشديد إلى تحويل مسار أكثر من ثلاثين رحلة طيران من مطار دلهي بسبب ضعف الرؤية.

Makna kata التلوث dalam Mu'jam Al-Washith adalah tercampur tanah atau menjadi kotor karena tanah atau air atau udara.⁹ Polusi bisa berarti pencemaran udara, air, tanah, maupun suara. Namun dalam berita tersebut kata التلوث hanya berfokus pada makna polusi udara.

C. Peninggian (ameliorasi)

Peninggian makna atau ameliorasi merupakan suatu proses perubahan makna di mana makna akan menjadi lebih tinggi, hormat, dan baik nilainya daripada makna sebelumnya. Peninggian dalam kata pada umumnya terjadi untuk memberikan penghargaan dan penghormatan kepada kata atau objek yang dimaksud. Hal ini dapat dilihat dalam data sebagai berikut.

يذكر أن حكومة دلهي أعلنت حالة طوارئ صحية عامة يوم الجمعة

⁹ Majma' al-Lughoh al-Arobiyah. *Mu'jam al-Washith*. (Kairo: Maktabah as-Syuruq ad-Dauliyah) . 2003. Hlm. 877

Penggunaan kata *حكومة* yang berarti pemerintah mengalami perubahan makna berupa peninggian. Kata *حكومة* terkesan lebih baik dari pada *السلطة*. Karena *حكومة* atau pemerintah memiliki arti penguasa yang demokratis dari pada *السلطة* yang identik dengan kekuasaan raja.¹⁰

D. Penurunan (Peyorasi)

Penurunan makna atau peyorasi adalah proses perubahan makna yang mengakibatkan makna baru atau makna yang sedang dirasakan lebih rendah, kurang menyenangkan, dan kurang halus nilainya daripada makna semula (lama). Sehingga peyorasi merupakan aposisi dari ameliorasi. Berikut contoh data yang dapat disajikan.

وكانت السلطات في أكثر عواصم العالم تلوثًا أعلنت بالفعل حالة طوارئ صحية وأمرت بإغلاق المدارس.

Penggunaan kata *السلطات* mengalami penurunan makna (peyorasi) karena kata *السلطات* berarti otoritas¹¹ yang mengarah pada arah otoriter atau kesewenang-wenangan dalam berkuasa. Pada zaman sekarang kata otoritas bisa menimbulkan kesan negatif dari pembacanya.

E. Pertukaran (Sinestesia)

Sinestesia merupakan perubahan makna akibat pertukaran tanggapan dua indera (dari indera penglihatan ke indera pendengaran; dari indera perasaan ke indera pendengaran; dan sebagainya). Indera tersebut yang melekat dalam diri manusia.

¹⁰ Munawwir, Ahmad W., *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. (Surabaya : Penerbit Pustaka Progresif). 1997. Hlm. 287

¹¹ Majma' al-Lughoh al-Arobiyah. *Mu'jam al-Washith*. (Kairo: Maktabah as-Syuruq ad-Dauliyah) . 2003. Hlm. 461

Sehingga dengan pertukaran tersebut akan memunculkan makna baru, dengan rujukan kata yang sama. Hal ini dapat terlihat dalam data sebagai berikut.

وبدت الشوارع مهجورة؛ إذ أثر عدد كبير من الناس البقاء في منازلهم بدل التعرض للهواء الملوث.

Kata *التعرض* yang berarti terpapar cenderung mengarah pada indra penglihatan¹², namun dalam konteks ini kata *التعرض* mengalami perubahan makna jenis pertukaran (sinestesia) menjadi lebih kearah indra penciuman. Hal itu dibuktikan dengan kalimat setelahnya yaitu للهواء الملوث (udara tercemar) jika bersangkutan dengan udara, maka lebih dekat kaitannya dengan indra penciuman daripada penglihatan.

Berdasarkan data yang digunakan untuk artikel ini ada beberapa faktor yang dapat dijadikan dasar terjadinya perubahan makna. Perubahan makna ini sangat beragam, bergantung dengan konteks, masyarakat dan yang terpenting adalah maksud dan fungsi yang ingin dicapai dari bahasa yang digunakan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dalam berita berjudul "إعلان الطوارئ الصحية في العاصمة" yang berasal dari web *Aljazeera.net* terdapat 5 dari 7 perubahan makna, yaitu : (1) perluasan atau generalisasi (2) penyempitan makna atau spesialisasi (3) peninggian makna atau ameliorasi (4) penurunan makna atau peyorasi dan (5) sinestesia , sedangkan perubahan makna jenis asosiasi dan metafora tidak ditemukan dalam berita tersebut.

Daftar Pustaka

¹² Ibid,614

M Wildan Awwiby, Karyani, Rina Dian Rahmawati.

Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Munawwir, Ahmad W. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya : Penerbit Pustaka Progresif.

Majma' al-Lughoh al-Arobiyah. 2003. *Mu'jam al-Washith*. Kairo: Maktabah as-Syuruq ad-Dauliyah.

Suwandi, Sarwiji. 2011. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.

Sudaryat, Yayat. 2008. *Makna dalam Wacana*. Bandung: Yrama Widia